



INTISARI

PENGARUH DINAMIKA PENDUDUK TERHADAP KETAHANAN PANGAN DI PROVINSI JAWA BARAT DAN JAWA TIMUR

Ajrul Arin Partiw¹⁾

1) Departemen Geografi Lingkungan, Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

Penduduk dan pangan merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Kondisi penduduk yang sangat dinamis tentu memberikan dampak pada kondisi ketahanan pangan suatu wilayah. Begitu pula sebaliknya, kondisi ketahanan pangan suatu wilayah juga dapat memberikan pengaruh terhadap perubahan penduduk. Penelitian ini bertujuan 1) mengetahui perbedaan kondisi penduduk dan ketahanan pangan komoditas padi di Provinsi Jawa Barat dan Jawa Timur serta 2) mengetahui pengaruh dinamika penduduk di kedua provinsi tersebut terhadap kondisi ketahanan pangannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif menggunakan analisis regresi. Untuk menjelaskan perbedaan kondisi penduduk dan ketahanan pangan secara spasial digunakan peta ketahanan pangan pada tingkat kabupaten/kota. Proyeksi ketahanan pangan digunakan untuk mengetahui kondisi pangan di Jawa Barat dan Jawa Timur hingga tahun 2035.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Provinsi Jawa Barat dan Jawa Timur termasuk dalam klasifikasi cukup tahan pangan pada tahun 2010. Baik Jawa Barat maupun Jawa Timur keduanya sama-sama memiliki masalah pada pemanfaatan pangan dan aksesibilitas terhadap pangan. Di Jawa Timur kuantitas penduduk mempengaruhi ketersediaan padi sedangkan kuantitas penduduk Jawa Barat tidak mempengaruhi ketersediaan padi secara signifikan. Tetapi kuantitas penduduk di kedua provinsi sama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kondisi pemanfaatan dan aksesibilitas pangan. Di masa mendatang hingga tahun 2035 Jawa Barat tidak akan mampu memenuhi kebutuhan pangan penduduknya apabila luas lahan pertanian terus menyusut dan produktivitas tidak ditingkatkan. Jawa Timur hingga tahun 2035 akan tetap mampu memenuhi kebutuhan padi penduduknya walaupun luas lahan pertaniannya berubah.

Kata kunci : dinamika penduduk, ketahanan pangan, pangan, penduduk

ABSTRACT

THE EFFECT OF POPULATION DYNAMICS TOWARDS FOOD SECURITY IN WEST JAVA AND EAST JAVA PROVINCE

Ajrul Arin Partiw¹⁾

¹⁾ Departement of Environmental Geography, Faculty of Geography, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

Population and food are both inseparable components. The characteristic of population which is always changing influences the food security of each regions and so does population as well. The goals of this research are 1) finding out the differences of population and food security in West Java and East Java and recognizing the effect of population dynamics toward food security in both provinces. The method of this research is quantitavive approach using regression analysis. The maps of food security is used to explaining the spatial differences of population condition and food security in both provinces. The projection of food security is presented to finding out the food circumstances until 2035 in both provinces.

The result of this research is both West Java and East Java clasified as moderatle secure in 2010. Both provinces have problems with food utilisation and accessibility as well. In East Java, the population's quantity significantly affected the food availability meanwhile in West Java is not. Yet the population's quantity in both provinces significantly affected the food utilisation and accessibility. In the future, West Java will not be able to fullfil the population's rice needs until 2035 if the agricultural lands and productivity keep decreasing in West Java. East Java will be able to fullfil the population's rice needs until 2035 even though the the agricultural lands change.

Keyword : food, food security, population, population dynamics